

## ABSTRAK

Google dan Australia telah melakukan resolusi konflik terkait masalah hak penerbitan berita. Ini adalah kasus menarik karena sebuah *Multinational Company* (MNC) berani melawan aktor negara sampai mengancam pergi. Perlawanan tersebut ditambah dengan perbedaan pendapat internal di badan Pemerintah Australia menjadikan konflik ini cukup kompleks. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kompromi negosiasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumen yang kemudian dianalisa menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Google dan Australia telah melakukan kompromi setelah satu tahun melakukan negosiasi dalam konflik hak penerbitan berita. Kompromi ini tertuang dalam amandemen Undang-undang *News Media Bargaining Code* yang awalnya digunakan sebagai alat Pemerintah Australia dalam mencapai tujuannya.

**Kata kunci:** Google, Alphabet, Australia, Hak Penerbitan Berita, News Media Bargaining Code

***THE GOOGLE AND AUSTRALIA COMPROMISE REGARDING NEWS  
PUBLISHING RIGHTS***

***ABSTRACT***

*Google and Australia had conflict resolution regarding news publishing rights. This is an interesting and important case where a multinational company is confident enough to against a state's policy until the point it threatens to leave. The conflict getting more complex due to different points of view of the Australian internal government. This research uses compromise negotiation theory. The data will be collected through documents that are analyzed by the Miles and Huberman model. This research results that Google and Australia have compromised after one year of negotiating the resolution of news publishing rights. The compromise is in the form of the amendment News Media Bargaining Code that the Australian Government firstly used to achieve its interest.*

***Keywords:*** *Google, Alphabet, Australia, News Publisher Right, News Media Bargaining Code*